

PELATIHAN MENGAJAR BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING* BERBASIS DARING PADA MAHASISWA PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Fida Sulystiani^{1*}, Siti Nurjannah², Andi Wulandari³, Sirajuddin⁴, Irwan Akib⁵

^{1*,2,3,4,5} Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia

^{1*} fidasulystiani@gmail.com

² sitinurjannah@gmail.com

³ andiwulandari@gmail.com

⁴ sirajuddin@unismuh.ac.id

⁵ irwanakib@unismuh.ac.id

Abstrak

Kegiatan PKM (Pemantapan Keterampilan Mengajar) dilakukan oleh mahasiswa Prodi Magister Dikdas Pascasarjana Unismuh Makassar adalah suatu tahapan proses yang bertujuan untuk memantapkan kompetensi akademik pendidikan dan bidang studi yang disertai dengan kemampuan berfikir kritis dan tingkat tinggi melalui aktivitas melakukan observasi terkait kegiatan pembelajaran dosen; menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran, menelaah pendekatan, model, strategi dan metode pembelajaran; menelaah dan mengembangkan perangkat pembelajaran (RPP, bahan ajar, media pembelajaran dan instrumen penilaian); menelaah manfaat teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran; latihan mengajar dengan dosen tutor dan dosen pembimbing serta mengimplementasikannya di kelas perkuliahan Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Unismuh Makassar. Kegiatan ini diawali dengan pembekalan Pemantapan Keterampilan Mengajar di ruangan kedokteran lantai 3 Unismuh Makassar pada tanggal 15 Oktober 2022 yang dibuka langsung oleh Direktur Pascasarjana Unismuh Makassar. Selanjutnya, kegiatan pelatihan mengajar dilaksanakan secara daring di kelas 1K mahasiswa semester 1 PGSD Unismuh Makassar dengan jumlah mahasiswa yang terdaftar sebanyak 31 orang yang dibagi dalam 11 kelompok yang terdiri dari 2-3 anggota setiap kelompoknya. Dalam pelaksanaannya latihan mengajar ini menggunakan *Problem Based Learning* berbasis daring dalam pembelajaran Konsep Dasar Matematika yang tiap pertemuannya diajarkan secara bergantian oleh tim yang terdiri dari tiga mahasiswa Program Pascasarjana Dikdas. Berdasarkan hasil kegiatan PKM yang telah dilaksanakan, bahwa kegiatan pelatihan mengajar menggunakan *Problem Based Learning* berbasis daring (menggunakan *google meet*, *google classroom*, *whatsapp* dan *google form*) mampu meningkatkan hasil belajar mahasiswa PGSD Unismuh Makassar, dimana mahasiswa aktif bertanya dan menjawab soal-soal serta menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik. Di awal pertemuan kegiatan pelatihan mengajar daring, kendala yang dihadapi oleh mahasiswa adalah jaringan yang kurang bagus, kuota internet yang habis serta kehabisan baterai *handphone* dan/atau laptop (*lombat*) sehingga ada beberapa mahasiswa yang tidak dapat bergabung di kelas pembelajaran Konsep Dasar Matematika, namun di pertemuan berikutnya kendala itu sudah tidak ada lagi. Mengajar menggunakan *Problem Based Learning* berbasis daring merupakan hal yang baru dilaksanakan bagi mahasiswa magister yang berlatar belakang guru Sekolah Dasar. Melalui pelatihan mengajar ini, mahasiswa magister mampu meningkatkan kompetensinya dan untuk mahasiswa PGSD yang diajar mampu meningkatkan hasil belajarnya.

Kata Kunci: Pemantapan Keterampilan Mengajar, PBL, Daring

Pendahuluan

Peningkatan keterampilan mengajar merupakan suatu proses pembentukan kemampuan yang dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diharapkan telah terbentuk setelah menempuh berbagai mata kuliah, proses pembentukan keterampilan terutama keterampilan

*Correspondent Author: fidasulystiani@gmail.com

mengajar haruslah dilakukan secara bertahap dan sistematis, sehingga penguasaan keterampilan dapat dipantau secara bertahap dan sistematis pula. Proses pembentukan keterampilan mengajar, haruslah dilakukan secara bertahap dan sistematis sehingga penguasaan keterampilan dapat dipantau secara bertahap dan sistematis pula.

Latihan yang bertahap dan sistematis ini disediakan dalam mata kuliah PKM dalam lingkup program mata kuliah mahasiswa magister pendidikan dasar. Melalui program mata kuliah PKM, memantapkan kompetensi akademik pendidikan dan bidang studi yang disertai dengan kemampuan berfikir kritis dan tingkat tinggi serta meningkatkan kemampuan profesional mengajar mahasiswa magister pendidikan dasar. Hal ini sangat penting dilakukan mengingat profesi mengajar merupakan pekerjaan yang tidak mudah dilakukan. Mengajar bukanlah sekadar kegiatan rutin dan mekanis. Dalam mengajar terkandung kemampuan menganalisis kebutuhan siswa, mengambil keputusan apa yang harus dilakukan, merancang pembelajaran yang efektif dan efisien, mengaktifkan siswa melalui motivasi ekstrinsik dan intrinsik, mengevaluasi hasil belajar, serta merevisi pembelajaran berikutnya agar lebih efektif dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan demikian, mengajar merupakan kegiatan manajerial yang harus dapat dilakukan secara profesional. Bahkan mengajar bukanlah sekadar kegiatan manajerial yang berdampak untung dan rugi saja, seperti kegiatan dalam dunia bisnis. Mengajar menentukan masa depan peserta belajar sebab apa yang mereka terima dalam pembelajaran dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku mereka dalam kehidupan selanjutnya. Dengan kata lain, apa yang dilakukan pengajar dalam pembelajaran berdampak dalam jangka waktu yang panjang. Oleh karena itu, pengajar harus dapat mempertanggungjawabkan keputusannya secara moral, ilmiah, dan profesional dalam memberikan pembelajaran.

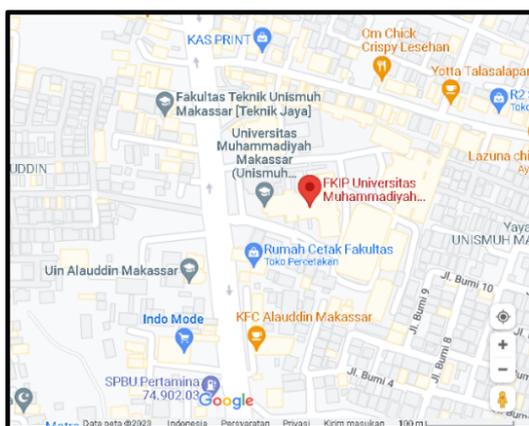
Dalam kegiatan pelatihan mengajar ini menggunakan *Problem Based Learning* dalam proses pembelajarannya. *Model Problem based learning* adalah strategi pembelajaran yang merangsang mahasiswa aktif untuk memecahkan permasalahan dalam situasi nyata Glazer (2001:39). Menurut Ibrahim dalam Nurhasanah, (2007:17) model *Problem Based Learning* merupakan pembelajaran yang menyajikan masalah, yang kemudian digunakan untuk merangsang berpikir tingkat tinggi yang berorientasi pada masalah. Masalah diberikan kepada mahasiswa, sebelum mahasiswa mempelajari konsep atau materi yang berkenaan dengan masalah yang harus dipecahkan. Pengertian *problem based learning* menurut Chen,dkk (2009) menyatakan bahwa permasalahan merupakan stimulus pembelajaran sebagai alat pengembangan pemecahan masalah dan pengembangan keahlian kritis atau berpikir kritis.

Proses latihan mengajar menggunakan *Problem Based Learning* berbasis daring, di mana mahasiswa magister Pendidikan Dasar menggunakan berbagai aplikasi teknologi yang dapat memudahkan dan mendukung kegiatan mengajar, seperti *Whatsapp Group*, *Google Meet*, *Google Classroom*, dan *Google Form* yang tentunya di setiap aplikasi ini terdapat berbagai keunggulan bagi pengajar maupun mahasiswa yang diajar. *Whatsapp Group* dapat memudahkan pengajar dalam menyampaikan informasi penting terkait jadwal perkuliahan yang akan dilaksanakan atau berbagai informasi penting lainnya yang menyangkut dengan kegiatan perkuliahan. *Google Meet* memudahkan pengajar untuk melaksanakan perkuliahan jarak jauh (daring) tanpa harus bertatap muka secara langsung dengan peserta belajar sehingga memudahkan peserta belajar tetap melaksanakan perkuliahan dimanapun. *Google Classroom* memudahkan pengajar untuk membagi/menyampaikan tugas yang perlu diselesaikan peserta, memudahkan peserta belajar dalam mengumpulkan tugasnya. Sedangkan *Google Form* memudahkan pengajar dalam membagi soal evaluasi secara bersamaan, memudahkan peserta dalam membaca soal evaluasi tanpa perlu menuliskan soal terlebih dahulu sehingga proses evaluasi evaluasi terlaksana lebih efektif. Menemukan kekuatan dan kelemahan dalam pengelolaan pembelajaran, serta terbiasa pula berusaha secara sistematis menemukan alternatif untuk memperbaiki kekurangan. Kebiasaan ini akan menjurus kepada kebiasaan melakukan penelitian praktis di kelas sendiri.

Disamping sebagai pembelajaran melihat kelemahan dan kekuatan yang ada pada diri pengajar serta faktor-faktor penyebabnya, kegiatan ini juga dimaksudkan untuk memenuhi tugas Mata Kuliah Pemantapan Kemampuan Mengajar di program studi magister pendidikan dasar.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan PKM dilakukan secara daring via *google meet* setiap hari Rabu, pukul 14.00 – 15.30 Wita dengan FKIP Unismuh Makassar sebagai mitra dalam kegiatan ini. Ditunjuk kelas K Pendidikan Guru Sekolah Dasar sebagai sasaran pelatihan mengajar berdasarkan surat tugas yang dikeluarkan oleh program Pascasarjana Unismuh Makassar. Metode yang digunakan dalam latihan mengajar yaitu dimulai dari observasi kelas, persiapan perangkat mengajar, praktik mengajar menggunakan *Problem Based Learning* berbasis daring, dan diakhiri evaluasi. Kegiatan pelatihan mengajar dilaksanakan sebanyak ± 16 kali pertemuan termasuk UTS dan UAS. Keberhasilan dari kegiatan ini dapat dilihat dari hasil belajar mahasiswa dengan metode evaluasi menggunakan *google formulir* untuk mengukur hasil belajar mahasiswa.



Gambar 1. Tampilan gambar lokasi kegiatan

Kegiatan dibagi dalam 3 tahapan utama, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan evaluasi.

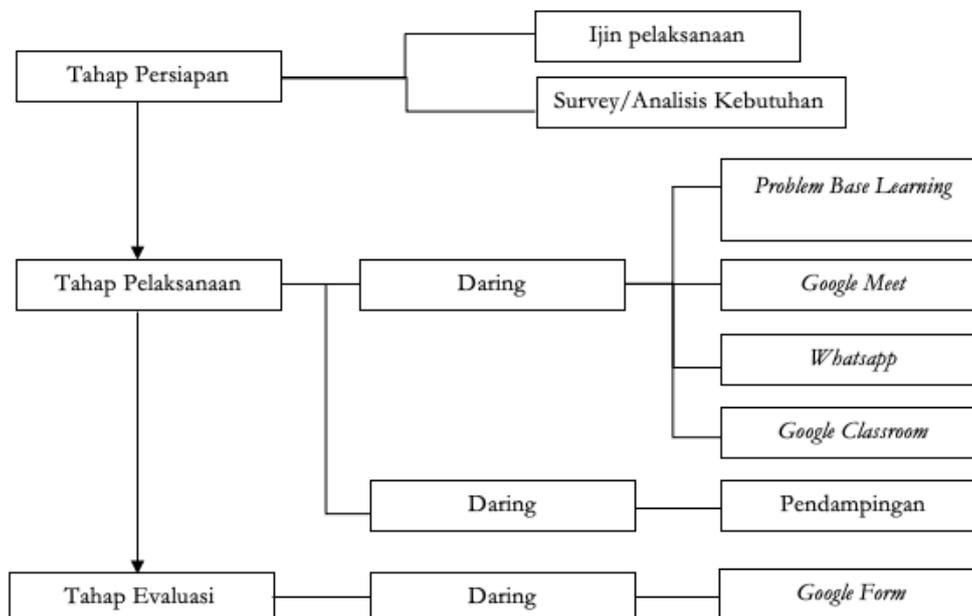
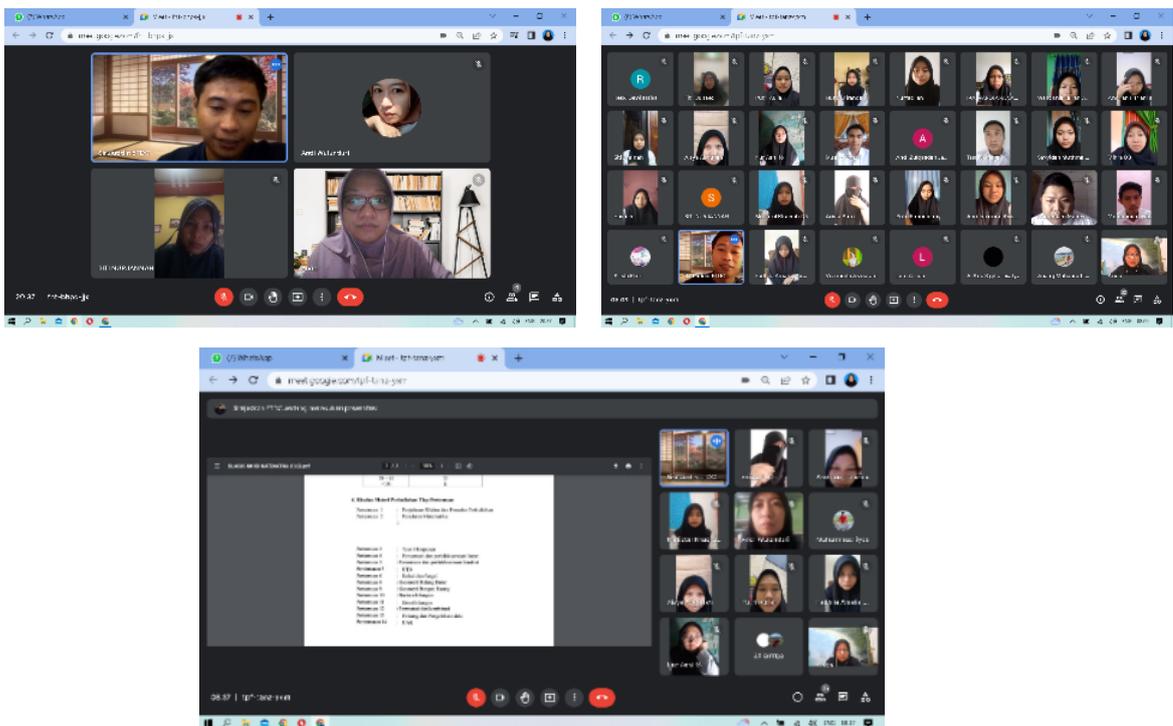


Diagram 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Hasil dan Pembahasan

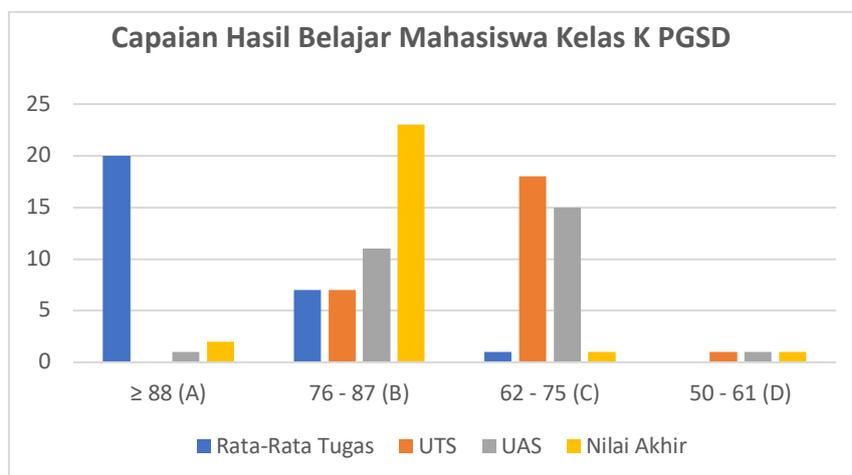
Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal mulai tanggal 19 Oktober 2022-14 Januari 2023 bertempat di FKIP Program Studi PGSD Universitas Muhammadiyah Makassar. Adapun Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah latihan mengajar menggunakan Problem Based Learning berbasis daring. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memantapkan kompetensi akademik pendidikan dan bidang studi yang disertai dengan kemampuan berfikir kritis dan tingkat tinggi mahasiswa magister program pascasarjana pendidikan dasar dan meningkatkan hasil belajar mahasiswa PGSD pada mata kuliah konsep dasar matematika. Kegiatan diawali dengan kegiatan observasi terkait kegiatan pembelajaran dosen; menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran, menelaah pendekatan, model, strategi dan metode pembelajaran; menelaah dan mengembangkan perangkat pembelajaran (RPP, bahan ajar, media pembelajaran dan instrumen penilaian); menelaah manfaat teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran pada pertemuan pertama, dilanjutkan dengan praktik mengajar, UTS dan UAS di pertemuan kedua hingga pertemuan terakhir.



Gambar 2. Pemaparan dan Proses pembelajaran Daring

Terdapat beberapa kendala dalam proses pelatihan mengajar, di antaranya di awal pertemuan pengajar masih canggung dalam mengajar mahasiswa PGSD untuk pertama kalinya, cukup sulit menerapkan PBL melalui kelas virtual terlebih mata kuliah yang diajarkan adalah konsep dasar matematika serta jaringan internet yang tidak stabil menyebabkan mahasiswa keluar masuk dalam ruang *google meet*. Kendala tersebut dapat teratasi dengan tidak adanya lagi kecanggungan dalam mengajar untuk pertemuan selanjutnya di mana pengajar lebih percaya diri dalam mengajar mahasiswa PGSD, pengajar berusaha semaksimal mungkin meminimalisir kesulitan dalam menerapkan PBL tersebut dengan menampilkan media pembelajaran berupa PPT yang menarik dan interaktif sehingga sebagian besar mahasiswa aktif berinteraksi dengan teman-temannya dalam menggali informasi pembelajaran dan memandirikan mahasiswa dalam melakukan penemuan pengetahuan sendiri (*inquiry*), serta mahasiswa yang semula terkendala jaringan lebih siap lagi dalam hal penyediaan kuota dan jaringan internet yang lebih stabil.

Dalam pembelajaran Jumlah mahasiswa yang aktif mengikuti pembelajaran adalah 28 mahasiswa dari 31 siswa yang terdaftar dengan rata-rata persentasi kehadiran 93% dengan capaian hasil belajar mahasiswa PGSD Kelas K Tahun Ajaran 2022/2023 dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 3. Grafik Capaian Hasil Belajar Mahasiswa Kelas K PGSD

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai tugas berada dalam rentang nilai ≥ 88 dengan predikat A di mana tugas-tugas tersebut diselesaikan oleh mahasiswa dan dikirim ke google class atau whatsapp dari pengajar. Untuk rata-rata nilai UTS berada dalam rentang nilai 62-75 dengan predikat C, capaian tersebut di bawah dari nilai yang diharapkan karena mahasiswa belum familiar dengan penilaian melalui *google form*, sehingga banyak dari mahasiswa salah menekan tombol kirim tanpa sempat memeriksa jawabannya kembali. Namun hal tersebut sudah dapat teratasi pada saat penilaian UAS melalui *google form*, di mana capaian rata-rata nilai UAS berada dalam rentang nilai 76-87 dengan predikat B. Dari hasil pengolahan nilai yang telah dicapai mahasiswa, diperoleh Nilai Akhir (NA) mahasiswa sebagai berikut : 1 mahasiswa mendapat NA 51,25 predikat D karena tidak mengikuti PTS dan persentase keahadirannya 57% (berada di bawah 80% kehadiran yang dipersyaratkan), sedangkan rata-rata NA secara keseluruhan adalah 75,12 berada pada rentang nilai 76-87 dengan predikat B sesuai dengan harapan dari pengajar bahwa penerapan *Problem Based Learning* mampu meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan bahwa kegiatan pengabdian ini berupa Pemanfaatan Keterampilan Mengajar melalui Latihan Mengajar menggunakan *Problem Based Learning* berbasis daring termasuk hal baru yang diterapkan dalam mengajar mahasiswa PGSD semester awal dalam kurun waktu dua hingga tiga tahun terakhir. Pembelajaran secara daring memanfaatkan berbagai aplikasi teknologi yang dapat memudahkan dan mendukung kegiatan mengajar, seperti *Whatsapp Group*, *Google Meet*, *Google Classroom*, dan *Google Form*.

Proses pembelajaran PKM ini telah banyak memberikan manfaat bagi pengajar, mahasiswa, dan lembaga. Manfaat bagi pengajar adalah: 1) Memiliki pengalaman belajar dalam menerapkan berbagai pengetahuan dan pengalaman, 2) Memperoleh pengetahuan dan pengalaman melalui tindak pengajar yang telah dipraktikkan, 3) Menjadikan kegiatan pembelajaran sebagai sesuatu yang dinamis, menarik dan menantang, 4) Mempunyai kemampuan untuk menilai kekuatan dan kelemahan diri sendiri dalam merancang dan melakukan pembelajaran, serta melakukan berbagai upaya untuk memperbaiki kekurangannya dalam mengajar, 5) Terbiasa mengambil keputusan dan melakukan perbaikan pembelajaran berdasarkan kaidah-kaidah keilmuan yang dapat

dipertanggungjawabkan kebenarannya. Manfaat bagi mahasiswa adalah: 1) Menjadikan kegiatan pembelajaran sebagai sesuatu yang dinamis, menarik dan menantang, 2) Dalam kegiatan pembelajaran, mengajar menentukan masa depan peserta belajar sebab apa yang mereka terima dalam pembelajaran dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku mereka dalam kehidupan selanjutnya. Manfaat bagi lembaga adalah: 1) Berbekal pengetahuan dan pengalaman yang telah diperolehnya tersebut, pengajar diharapkan dapat melakukan unjuk kerja pembelajaran pada jenjang pendidikan persekolahan yang sesuai dengan tugasnya, 2) Apabila seorang pengajar yang profesional, maka akan menghasilkan peserta didik yang berkualitas sehingga akan mempengaruhi kualitas lembaga tersebut. Diharapkan melalui kegiatan Pemantapan Keterampilan Mengajar ini bisa dijadikan referensi untuk kegiatan selanjutnya dengan meminimalisasi kendala yang ada pada kegiatan PKM ini.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada Bapak Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Bapak Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Bapak Prof. DR. Irwan Akib, M.Pd. selaku Dosen Tutor serta Bapak Dr. Sirajuddin, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah menerima kami mahasiswa Magister Pascasarjana Pendidikan Dasar dengan baik untuk melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Kelas K Prodi PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar dan berjalan dengan lancar hingga akhir kegiatan. Terima kasih juga kami tujukan kepada Bapak Prof. DR. Irwan Akib, M.Pd. selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar dan Bapak DR. Mukhlis, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Prodi Magister Pendidikan Dasar yang telah memberikan kesempatan kepada kami mahasiswa Magister Pascasarjana Pendidikan Dasar untuk mengikuti kegiatan PKM.

Referensi

- Amalia, G. R., & Hardini, A. T. A. (2020). Efektivitas model problem based learning berbasis daring terhadap hasil belajar ipa kelas v sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(3), 424-431.
- Hidayah, P. (2022). Persepsi Mahasiswa, Dosen Dan Penyedia Layanan (Bsi) Tentang Kuliah Daring Pada Pembelajaran Problem Based Learning Di Program Studi Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta). <https://www.mediaeducations.com/2022/06/contoh-laporan-pkm-pemantapan-kemampuan.html>
diakses tgl 17 Januari 2023
- Lestaringih, E. D., & Wijayatiningsih, T. D. (2017). Pengembangan Model Problem Based Learning dan Blended Learning dalam Pembelajaran Pemantapan Kemampuan Profesional Mahasiswa. *LITE: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 13(2), 105-121.